سُورَةُ الشُّورَىٰ

Suratusy Syūra

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

قَبۡلِكَ	مِن	ٱلَّذِينَ	وَإِلَى	إِلَيۡكَ	يُوحِيٓ	كَذَٰلِكَ	٢	عٓسٓقٓ	١	حمٓ
sebelum kamu	dari	orang-2 yang	dan kepada	kepada kamu	Dia me-wahyukan	demi-kianlah	2	`Aīn Sīn Qāf	1	Ĥā Mīm

Ĥā mīm (1) `aīn sīn qāf (2) Kadzālika yūĥī ilaika wa-ilal ladzīna min qablikal

وَهُوَ	ٱلۡأَرۡضِ	فِي	وَمَا	ٱلسَّمَٰوَٰتِ	فِي	مَا	لَهُۥ	٣	ٱلۡحَكِيمُ	ٱلۡعَزِيزُ	ٱللَّهُ
dan Dia	bumi	di	dan apa yang	langit	di	apa yang	milik-Nya	3	Maha-bijaksana	Maha-perkasa	Alloh

lāhul `azīzul ĥakīm (3) Lahū mā fis samāwāti wamā fil ardhi wahuwal

فَوۡقِهِنَّ	مِن	يَتَفَطَّرۡنَ	ٱلسَّمَٰوَٰتُ	تَكَادُ	٤	ٱلۡعَظِيمُ	ٱلۡعَلِيُّ
atasnya	dari	pecah/ terbelah	langit	hampir	4	Maha-besar	Maha-tinggi

`aliyyul `azhīm (4) Takādus samāwātu yatafath-tharna min fauqihinn

فِي	لِمَن	وَيَسۡتَغۡفِرُونَ	رَبِّهِمۡ	بِحَمۡدِ	يُسَبِّحُونَ	وَٱلۡمَلَٰٓئِكَةُ
di	bagi orang	dan mereka me-mohonkan ampun	Tuhan mereka	dengan memuji	mereka bertasbih	dan ma-laikat

walmalā-ikatu yusabbiĥūna biĥamdi rabbihim wayastaghfirūna liman fil

ٱتَّخَذُواْ	وَٱلَّذِينَ	٥	ٱلرَّحِيمُ	ٱلۡغَفُورُ	هُوَ	ٱللَّهَ	إِنَّ	أَلَآ	ٱلۡأَرۡضِ
meng-ambil	dan orang-orang yang	5	Maha Penyayang	Maha Pengampun	Dia	Alloh	sesung-guhnya	ingat-lah	bumi

ardh alā innal lāha huwal ghafūrur raĥīm (5) Walladzīnat takhadzū

بِوَكِيلٍ	عَلَيۡهِم	أَنتَ	وَمَآ	عَلَيۡهِمۡ	حَفِيظٌ	ٱللَّهُ	أَوۡلِيَآءَ	دُونِهِۦٓ	مِن
pengawal/ pengurus	atas mereka	kalian	dan tidaklah	atas mereka	penjaga/ pengawas	Alloh	pelindung-pelindung	selain Dia (Alloh)	dari

min dūnihī auliyā-al lāhu ĥafīzhun `alaihim wamā anta `alaihim biwakīl

وَمَنۡ	ٱلۡقُرَىٰ	أُمَّ	لِّتُنذِرَ	عَرَبِيّٗا	قُرۡءَانًا	إِلَيۡكَ	أَوۡحَيۡنَآ	وَكَذَٰلِكَ	٦
dan orang yang	kota	ibu	supaya kalian beri peringatan	bahasa Arab	Al-Qurān	kepada kamu	Kami wahyukan	dan demikian	6

(6) Wakadzālika auĥainā ilaika qur-ānan `arabiyyal litundzira ummal qurā waman

فِي	وَفَرِيقٞ	ٱلۡجَنَّةِ	فِي	فَرِيقٞ	فِيهِ	رَيۡبَ	لَا	ٱلۡجَمۡعِ	يَوۡمَ	وَتُنذِرَ	حَوۡلَهَا
da-lam	dan sego-longan	surga	da-lam	sego-longan	di dalam-nya	kera-guan	tidak	ber-kumpul	hari	dan kalian be-ri peringatan	sekeli-lingnya

ĥaulahā watundzira yaumal jam`i lā raiba fīh farīqun fil jannati wafarīqun fis

يُدۡخِلُ	وَلَٰكِن	وَٰحِدَةٗ	أُمَّةٗ	لَجَعَلَهُمۡ	ٱللَّهُ	شَآءَ	وَلَوۡ	٧	ٱلسَّعِيرِ
Dia mema-sukkan	akan tetapi	satu	umat	tentu Dia men-jadikan mereka	Alloh	meng-hendaki	dan jika	7	neraka

sa`īr (7) Walau syā-allāhu laja`alahum ummataw wāĥidataw walākiy yudkhilu

٨	نَصِيرٍ	وَلَا	وَلِيّٖ	مِّن	لَهُم	مَا	وَٱلظَّٰلِمُونَ	رَحۡمَتِهِۦ	فِي	يَشَآءُ	مَن
8	seorang penolong	dan tidak	seorang pelindung	da-ri	me-reka	tidak-lah	dan orang-orang yang zalim	rahmat-Nya	ke dalam	Dia ke-hendaki	orang

may yasyā-u fī raĥmatih wazh-zhālimūna mā lahum miw waliyyiw walā nashīr (8)

ASY SYŪRA

(Musyawarah)

Surah ke-42

53 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Ĥā mīm.
2. `aīn sīn qāf.
3. Demikianlah Alloh Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana mewahyukan kepada kamu dan kepada orang-orang sebelum kamu.
4. Kepunyaan-Nya-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dan Dialah yang Maha Tinggi lagi Maha Besar.
5. Hampir saja langit itu pecah dari sebelah atas (karena kebesaran Tuhan) dan malaikat-malaikat bertasbih serta memuji Tuhannya dan memohonkan ampun bagi orang-orang yang ada di bumi. Ingatlah, bahwa sesungguhnya Alloh, Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
6. Dan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Alloh, Alloh mengawasi (perbuatan) mereka; dan kamu (ya Muhammad) bukanlah orang yang diserahi mengawasi mereka.
7. Demikianlah Kami wahyukan kepadamu Al Qurān dalam bahasa Arab, supaya kamu memberi peringatan kepada penduduk ibu kota (Mekah) dan penduduk (negeri-negeri) sekelilingnya serta memberi peringatan (pula) tentang hari berkumpul (atau hari kiamat) yang tidak ada keraguan padanya. Segolongan masuk surga, dan segolongan masuk (neraka) Jahannam.
8. Dan kalau Alloh menghendaki, niscaya Alloh menjadikan mereka satu umat (saja), tetapi Dia memasukkan orang-orang yang dikehendaki-Nya ke dalam rahmat-Nya. Dan orang-orang yang zalim tidak ada bagi mereka, seorang pelindungpun dan tidak pula seorang penolong.

9. Atau patutkah mereka mengambil pelindung-pelindung selain Alloh? Maka Alloh, Dialah Pelindung (yang sebenarnya) dan Dia menghidupkan orang-orang yang mati, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

10. Dan apa yang kamu perselisihkan di dalam Al Qurān dari sesuatu masalah, maka keputusan sesuatu masalah itu (kembalikanlah) kepada Alloh. Yang demikian itulah Alloh, Tuhanku. Kepada-Nya-lah aku bertawakal dan kepada-Nya-lah aku kembali.

11. (Alloh) Pencipta langit dan bumi. Dia menjadikan bagi kamu, dari dirimu berpasangan-pasangan dan dari binatang ternak juga berpasangan-pasangan (pula), dijadikan-Nya kamu berkembang biak dengan jalan itu. Tidak ada sesuatupun yang serupa dengan Dia, dan Dialah yang Maha Mendengar dan Melihat.

12. Bagi-Nya perbendaharaan langit dan bumi; Dia melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendaki-Nya dan menyempitkan (rezeki bagi siapa yang dikehendaki-Nya). Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.

13. ۞ Dia telah mensyariatkan bagi kamu tentang agama apa yang telah diwasiatkan-Nya kepada Nuh, dan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu dan apa yang telah Kami wasiatkan kepada Ibrahim, Musa dan `Isa yaitu: hendaklah kamu tegakkan agama (Alloh) dan janganlah kamu berpecah belah di dalam agama itu. Sangat berat bagi orang-orang musyrik (untuk mengikuti) agama yang kamu serukan kepada mereka. Alloh memilih orang yang Dia kehendaki kepada agama tauhid dan memberi petunjuk kepada (agama)-Nya bagi orang yang mau kembali (kepada-Nya).

أَمِ اتَّخَذُوا مِن دُونِهِ أَوْلِيَاءَ ۖ فَاللَّهُ هُوَ الْوَلِيُّ وَهُوَ يُحْيِي الْمَوْتَىٰ وَهُوَ

dan Dia	orang-2 yang mati	menghi-dupkan	dan Dia	pelin-dung	Dia	maka Alloh	pelindung-pelindung	selain Dia	dari	mereka mengambil	atau-kah

Amit takhadzū min dūnihī auliyā̄^{k} fallāhu huwal waliyyu wahuwa yuĥyil mautā wahuwa

عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٩﴾ وَمَا اخْتَلَفْتُمْ فِيهِ مِن شَيْءٍ فَحُكْمُهُ

maka hukum-nya/ putusannya	se-suatu	dari	di da-lamnya	kalian per-selisihkan	dan apa yang	9	Maha-kuasa	se-suatu	segala	atas

`alā kulli syai-in qadīr (9) Wamakh talaftum fīhi min syai-in faĥukmuhū

إِلَى اللَّهِ ۚ ذَٰلِكُمُ اللَّهُ رَبِّي عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْهِ أُنِيبُ ﴿١٠﴾

10	aku kembali/ bertobat	dan kepa-da-Nya	aku ber-tawakal	atas-Nya/ kepada-Nya	Tu-hanku	Alloh	demi-kian itu	Alloh	ke-pada

ilal lāh dzālikumul lāhu rabbī `alaihi tawakkaltu wa-ilaihi unīb (10)

فَاطِرُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ جَعَلَ لَكُم مِّنْ أَنفُسِكُمْ أَزْوَاجًا

berpasang-pasangan	diri kalian	dari	bagi kalian	Dia men-jadikan	dan bumi	langit	Pen-cipta

Fāthirus samāwāti wal-ardh ja`ala lakum min anfusikum azwājaw

وَمِنَ الْأَنْعَامِ أَزْوَاجًا ۖ يَذْرَؤُكُمْ فِيهِ ۚ لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ ۖ

sesuatu	serupa de-ngan Dia	bukan/ tidak ada	pada-nya	Dia menjadikan ka-lian berkembang	berpasang-pasangan	binatang ternak	dan dari

waminal an`āmi azwājay yadzra-ukum fīh laisa kamitslihī syai-uw

وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ ﴿١١﴾ لَهُ مَقَالِيدُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۖ

dan bumi	langit	perben-daharaan	bagi-Nya	11	Maha Melihat	Maha Mendengar	dan Dia

wahuwas samī`ul bashīr (11) Lahū maqālīdus samāwāti wal-ardh

يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ ۚ إِنَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿١٢﴾

12	Maha Me-ngetahui	se-suatu	dengan segala	sungguh Dia	dan Dia tentu-kan/ sempitkan	Dia ke-hendaki	bagi siapa yang	rezeki	Dia la-pangkan

yabsuthur rizqa limay yasyā̄-u wayaqdir innahū bikulli syai-in `alīm (12)

۞ شَرَعَ لَكُم مِّنَ الدِّينِ مَا وَصَّىٰ بِهِ نُوحًا وَالَّذِي أَوْحَيْنَا

Kami wahyukan	dan yang	Nuh	dengan-nya	Dia wa-siatkan	apa yang	agama	dari	bagi kalian	Dia men-syariatkan

Syara`a lakum minad dīni mā wash-shā bihī nūĥaw walladzī auĥainā̄

إِلَيْكَ وَمَا وَصَّيْنَا بِهِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَىٰ وَعِيسَىٰ ۖ أَنْ أَقِيمُوا الدِّينَ

agama	kalian tegakkan	hen-daklah	dan `Isa	dan Musa	Ibrahim	dengan-nya	kami wa-siatkan	dan apa yang	kepada kamu

ilaika wamā wash-shainā bihī ibrāhīma wamūsā wa`īsā an aqīmud dīna

وَلَا تَتَفَرَّقُوا فِيهِ ۚ كَبُرَ عَلَى الْمُشْرِكِينَ مَا تَدْعُوهُمْ إِلَيْهِ ۚ اللَّهُ

Alloh	kepa-danya	kalian seru mereka	apa yang	orang-orang musyrik	atas	sangat berat	di da-lamnya	kalian berpe-cah belah	dan jangan

walā tatafarraqū fīh kabura `alal musyrikīna mā tad`ūhum ilaih allāhu

يَجْتَبِي إِلَيْهِ مَن يَشَاءُ وَيَهْدِي إِلَيْهِ مَن يُنِيبُ ﴿١٣﴾ وَمَا

dan tidak	13	ia kem-bali	siapa yang	kepa-danya	dan Dia mem-beri petunjuk	Dia ke-hendaki	siapa yang	kepa-danya	Dia memilih

yajtabī ilaihi may yasyā̄-u wayahdī ilaihi may yunīb (13) Wamā

تَفَرَّقُوٓا إِلَّا مِنۢ بَعۡدِ مَا جَآءَهُمُ ٱلۡعِلۡمُ بَغۡيَۢا بَيۡنَهُمۡۚ وَلَوۡلَا كَلِمَةٞ

كَلِمَةٞ	وَلَوۡلَا	بَيۡنَهُمۡۚ	بَغۡيَۢا	ٱلۡعِلۡمُ	جَآءَهُمُ	مَا	بَعۡدِ	مِنۢ	إِلَّا	تَفَرَّقُوٓا
kalimat/ ketetapan	dan kalau tidak	di antara mereka	kedengkian	pengetahuan	datang kepada mereka	apa yang	sesudah	dari	kecuali	mereka berpecah belah

tafarraqū̃ illā mim ba`di mā jā̃-ahumul `ilmu baghyām bainahum walaulā kalimatun

سَبَقَتۡ مِن رَّبِّكَ إِلَىٰٓ أَجَلٖ مُّسَمّٗى لَّقُضِيَ بَيۡنَهُمۡۚ وَإِنَّ ٱلَّذِينَ

ٱلَّذِينَ	وَإِنَّ	بَيۡنَهُمۡۚ	لَّقُضِيَ	مُّسَمّٗى	أَجَلٖ	إِلَىٰٓ	رَّبِّكَ	مِن	سَبَقَتۡ
orang-2 yang	dan sungguh	di antara mereka	pasti diputuskan	tertentu/ ditentukan	waktu	sampai pada	Tuhan kamu	dari	telah lewat/ dahulu

sabaqat mir rabbika ilā ajalim musammal laqudhiya bainahum wa-innal ladzīna

أُورِثُوا ٱلۡكِتَٰبَ مِنۢ بَعۡدِهِمۡ لَفِي شَكّٖ مِّنۡهُ مُرِيبٖ ١٤

١٤	مُرِيبٖ	مِّنۡهُ	شَكّٖ	لَفِي	بَعۡدِهِمۡ	مِنۢ	ٱلۡكِتَٰبَ	أُورِثُوا
14	kebimbangan	darinya	keraguraguan	benar-2 dalam	sesudah mereka	dari	Al-Kitab	mereka diwarisi

ūritsul kitāba mim ba`dihim lafī syakkim minhu murīb (14)

فَلِذَٰلِكَ فَٱدۡعُۖ وَٱسۡتَقِمۡ كَمَآ أُمِرۡتَۖ وَلَا تَتَّبِعۡ أَهۡوَآءَهُمۡۖ

أَهۡوَآءَهُمۡۖ	تَتَّبِعۡ	وَلَا	أُمِرۡتَۖ	كَمَآ	وَٱسۡتَقِمۡ	فَٱدۡعُۖ	فَلِذَٰلِكَ
hawa nafsu mereka	kamu mengikuti	dan jangan	kamu diperintah	sebagaimana	dan tetaplah/ tegakkanlah	serulah	maka karena itu

Falidzālika fad`u wastaqim kamā̃ umirta walā tattabi` ahwā̃-ahum

وَقُلۡ ءَامَنتُ بِمَآ أَنزَلَ ٱللَّهُ مِن كِتَٰبٖۖ وَأُمِرۡتُ لِأَعۡدِلَ

لِأَعۡدِلَ	وَأُمِرۡتُ	كِتَٰبٖۖ	مِن	ٱللَّهُ	أَنزَلَ	بِمَآ	ءَامَنتُ	وَقُلۡ
untuk berbuat adil	dan aku diperintah	Kitab	dari	(oleh) Alloh	menurunkan	dengan apa yang	aku beriman	dan katakan

waqul āmantu bimā̃ anzalallāhu min kitāb wa-umirtu li-a`dila

بَيۡنَكُمُۖ ٱللَّهُ رَبُّنَا وَرَبُّكُمۡۖ لَنَآ أَعۡمَٰلُنَا وَلَكُمۡ أَعۡمَٰلُكُمۡۖ

أَعۡمَٰلُكُمۡۖ	وَلَكُمۡ	أَعۡمَٰلُنَا	لَنَآ	وَرَبُّكُمۡۖ	رَبُّنَا	ٱللَّهُ	بَيۡنَكُمُۖ
amal-amal kalian	dan bagi kalian	amal-amal kami	bagi kami	dan Tuhan kalian	Tuhan kami	Alloh	di antara kalian

bainakum allāhu rabbunā warabbukum lanā̃ a`mālunā walakum a`mālukum

لَا حُجَّةَ بَيۡنَنَا وَبَيۡنَكُمُۖ ٱللَّهُ يَجۡمَعُ بَيۡنَنَاۖ وَإِلَيۡهِ ٱلۡمَصِيرُ ١٥

١٥	ٱلۡمَصِيرُ	وَإِلَيۡهِ	بَيۡنَنَاۖ	يَجۡمَعُ	ٱللَّهُ	وَبَيۡنَكُمُۖ	بَيۡنَنَا	حُجَّةَ	لَا
15	tempat kembali	dan kepada-Nya	di antara kami	Dia akan mengumpulkan	Alloh	dan antara kalian	di antara kami	pertengkaran	tidak ada

lā ĥujjata bainanā wabainakum allāhu yajma`u bainanā wa-ilaihil mashīr (15)

وَٱلَّذِينَ يُحَآجُّونَ فِي ٱللَّهِ مِنۢ بَعۡدِ مَا ٱسۡتُجِيبَ لَهُۥ حُجَّتُهُمۡ

حُجَّتُهُمۡ	لَهُۥ	ٱسۡتُجِيبَ	مَا	بَعۡدِ	مِنۢ	ٱللَّهِ	فِي	يُحَآجُّونَ	وَٱلَّذِينَ
bantahan mereka	padanya	diterima	apa yang (agama)	sesudah	dari	Alloh	pada	mereka membantah	dan orang-orang yang

Walladzīna yuĥājjūna fil lāhi mim ba`di mas tujība lahū ĥujjatuhum

دَاحِضَةٌ عِندَ رَبِّهِمۡ وَعَلَيۡهِمۡ غَضَبٞ وَلَهُمۡ عَذَابٞ شَدِيدٌ

شَدِيدٌ	عَذَابٞ	وَلَهُمۡ	غَضَبٞ	وَعَلَيۡهِمۡ	رَبِّهِمۡ	عِندَ	دَاحِضَةٌ
sangat keras	azab	dan bagi mereka	kemurkaan	dan atas mereka	Tuhan mereka	di sisi	batil/ sia-sia

dāĥidhatun `inda rabbihim wa`alaihim ghadhabuw walahum `adzābun syadīd

١٦ ٱللَّهُ ٱلَّذِيٓ أَنزَلَ ٱلۡكِتَٰبَ بِٱلۡحَقِّ وَٱلۡمِيزَانَۗ وَمَا يُدۡرِيكَ

يُدۡرِيكَ	وَمَا	وَٱلۡمِيزَانَۗ	بِٱلۡحَقِّ	ٱلۡكِتَٰبَ	أَنزَلَ	ٱلَّذِيٓ	ٱللَّهُ	١٦
kamu mengetahui	dan tidaklah	dan neraca	dengan kebenaran	Al-Kitab (Al-Qurān)	menurunkan	yang	Alloh	16

(16) Allāhul ladzī̃ anzalal kitāba bilĥaqqi walmīzān wamā yudrīka

لَعَلَّ ٱلسَّاعَةَ قَرِيبٞ ١٧ يَسۡتَعۡجِلُ بِهَا ٱلَّذِينَ لَا يُؤۡمِنُونَ

يُؤۡمِنُونَ	لَا	ٱلَّذِينَ	بِهَا	يَسۡتَعۡجِلُ	١٧	قَرِيبٞ	ٱلسَّاعَةَ	لَعَلَّ
mereka beriman	tidak	orang-2 yang	dengannya (kiamat)	minta disegerakan	17	dekat	kiamat	barangkali

la`allas sā`ata qarīb (17) Yasta`jilu bihal ladzīna lā yu^{k}minūna

بِهَاۖ وَٱلَّذِينَ ءَامَنُوا مُشۡفِقُونَ مِنۡهَا وَيَعۡلَمُونَ أَنَّهَا ٱلۡحَقُّۗ

ٱلۡحَقُّۗ	أَنَّهَا	وَيَعۡلَمُونَ	مِنۡهَا	مُشۡفِقُونَ	ءَامَنُوا	وَٱلَّذِينَ	بِهَاۖ
benar	bahwasanya ia (kiamat)	dan mereka mengetahui	darinya	merasa takut	mereka beriman	dan orang-orang yang	dengannya

bihā walladzīna āmanū musyfiqūna minhā waya`lamūna annahal ĥaqq

14. Dan mereka (ahli kitab) tidak berpecah belah, kecuali setelah datang pada mereka ilmu pengetahuan, karena kedengkian di antara mereka. Kalau tidaklah karena sesuatu ketetapan yang terlebih dahulu dari Tuhanmu (untuk menangguhkan azab) sampai kepada waktu yang ditentukan, pastilah sudah diputuskan hukuman di antara mereka. Dan sesungguhnya orang-orang yang diwariskan kepada mereka Al-Kitab (Taurat dan Injil) sesudah mereka, benar-benar berada dalam keraguan dan kebimbangan tentang kitab itu.
15. Maka karena itu serulah (mereka kepada agama Islam ini) dan tetaplah sebagaimana diperintahkan kepadamu dan janganlah mengikuti hawa nafsu mereka dan katakanlah: " aku beriman kepada semua Kitab yang diturunkan Alloh dan aku diperintahkan supaya berlaku adil diantara kamu. Alloh-lah Tuhan kami dan Tuhan kamu. Bagi kami amal-amal kami dan bagi kamu amal-amal kamu. Tidak ada pertengkaran antara kami dan kamu, Alloh mengumpulkan antara kita dan kepada-Nya-lah (kita) kembali".
16. Dan orang-orang yang membantah (agama) Alloh sesudah agama itu diterima, maka bantahan mereka itu sia-sia saja di sisi Tuhan mereka. Mereka mendapat kemurkaan (Alloh) dan bagi mereka azab yang sangat keras.
17. Alloh-lah yang menurunkan kitab dengan (membawa) kebenaran dan (menurunkan) neraca (keadilan). Dan kamu tidaklah mengetahui, barangkali hari kiamat itu (sudah) dekat?
18. Orang-orang yang tidak beriman kepada hari kiamat meminta supaya hari kiamat itu segera didatangkan, dan orang-orang yang beriman merasa takut kepada hari kiamat, dan mereka yakin bahwa kiamat itu adalah benar (akan terjadi). Ketahuilah bahwa sesungguhnya orang-orang yang membantah tentang kapan terjadi kiamat itu benar-benar dalam kesesatan yang jauh.

19. Alloh Maha lembut terhadap hamba-hamba-Nya; Dia memberi rezeki kepada siapa yang di kehendaki-Nya dan Dialah Yang Maha Kuat lagi Maha Perkasa.

20. Barang siapa yang menghendaki keuntungan di akhirat, akan Kami tambah keuntungan itu baginya dan barang siapa yang menghendaki keuntungan di dunia, Kami berikan kepadanya sebagian dari keuntungan dunia dan tidak ada baginya suatu bagian apapun di akhirat.

21. Apakah mereka mempunyai sekutu selain Alloh, yang menetapkan aturan agama bagi mereka dan tidak diizinkan Alloh? Dan sekiranya tak ada ketetapan yang menunda (hukuman dari Alloh) tentulah hukuman di antara mereka telah dilaksanakan. Dan sesungguhnya orang-orang yang zalim itu akan memperoleh azab yang amat pedih.

22. kamu lihat orang-orang yang zalim sangat ketakutan karena kejahatan-kejahatan yang telah mereka kerjakan, sedang siksaan menimpa mereka. Dan orang-orang yang beriman serta mengerjakan amal saleh (berada) di dalam taman-taman surga, mereka memperoleh apa yang mereka kehendaki di sisi Tuhan mereka. Yang demikian itu adalah karunia yang besar.

23. Itulah (karunia) yang (dengan itu) Alloh menggembirakan hamba-hamba-Nya yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh. Katakanlah: "aku tidak meminta kepadamu sesuatu upahpun atas seruanku, kecuali kasih sayang dalam kekeluargaan". Dan siapa yang mengerjakan kebaikan, akan Kami tambahkan kebaikan baginya. Sesungguhnya Alloh Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.

أَلَآ إِنَّ ٱلَّذِينَ يُمَارُونَ فِى ٱلسَّاعَةِ لَفِى ضَلَٰلٍۭ بَعِيدٍ ١٨

jauh | kese- satan | benar-2 dalam | hari kiamat | pada | mereka membantah | orang-2 yang | sesung- guhnya | ingat- lah
18

alā innal ladzīna yumārūna fis sā`ati lafī dhalālim ba`īd (18)

ٱللَّهُ لَطِيفٌۢ بِعِبَادِهِۦ يَرْزُقُ مَن يَشَآءُ ۖ وَهُوَ ٱلْقَوِىُّ ٱلْعَزِيزُ ۚ

Maha- perkasa | Maha- kuat | dan Dia | Dia ke- hendaki | siapa yang | Dia mem- beri rezeki | terhadap ham- ba-hamba-Nya | Maha- lembut | Alloh

Allāhu lathīfum bi`ibādihī yarzuqu may yasyā-u wahuwal qawiyyul `azīz

١٩ مَن كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ ٱلْءَاخِرَةِ نَزِدْ لَهُۥ فِى حَرْثِهِۦ ۖ وَمَن

dan ba- rang siapa | tanaman/ke- untungan itu | pada | bagi- nya | Kami tam- bahkan | akhirat | tanaman/ keuntungan | meng- hendaki | adalah ia | barang siapa | 19

(19) Man kāna yurīdu ĥartsal ākhirati nazid lahū fī ĥartsih waman

كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ ٱلدُّنْيَا نُؤْتِهِۦ مِنْهَا وَمَا لَهُۥ فِى ٱلْءَاخِرَةِ مِن

dari | akhirat | di | bagi- nya | tidak ada | darinya | Kami berikan kepadanya | dunia | tanaman/ keuntungan | meng- hendaki | adalah ia

kāna yurīdu ĥartsad dunyā nu^{k}tihī minhā wamā lahū fil ākhirati min

نَّصِيبٍ ٢٠ أَمْ لَهُمْ شُرَكَٰٓؤُا۟ شَرَعُوا۟ لَهُم مِّنَ ٱلدِّينِ

agama | dari | untuk mereka | mereka men- syariatkan | sekutu- sekutu | mereka mempunyai | atau | 20 | bagian

nashīb (20) Am lahum syurakā-u syara`ū lahum minad dīni

مَا لَمْ يَأْذَنۢ بِهِ ٱللَّهُ ۚ وَلَوْلَا كَلِمَةُ ٱلْفَصْلِ لَقُضِىَ بَيْنَهُمْ ۗ

di antara mereka | pasti diputuskan | tunda | kalimat/ ketetapan | dan jika tidak | Alloh | dengan- nya | meng- izinkan | tidak | apa yang

mā lam ya^{k}dzam bihil lāh walaulā kalimatul fashli laqudhiya bainahum

وَإِنَّ ٱلظَّٰلِمِينَ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ٢١ تَرَى ٱلظَّٰلِمِينَ

orang-orang yang zalim - | kalian akan melihat | 21 | pedih | azab | bagi mereka | orang-orang yang zalim | dan sungguh

wa-innazh zhālimīna lahum `adzābun alīm (21) Tarazh zhālimīna

مُشْفِقِينَ مِمَّا كَسَبُوا۟ وَهُوَ وَاقِعٌۢ بِهِمْ ۗ وَٱلَّذِينَ

dan orang- orang yang | pada mereka | menimpa | dan ia (balasannya) | mereka kerjakan | karena apa (kejahatan) | mereka ketakutan

musyfiqīna mimmā kasabū wahuwa wāqi`um bihim walladzīna

ءَامَنُوا۟ وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّٰلِحَٰتِ فِى رَوْضَاتِ ٱلْجَنَّاتِ ۖ لَهُم

bagi mereka | surga | taman- taman | dalam | kebajikan/ saleh | dan mereka beramal | mereka beriman

āmanū wa`amilush shāliĥāti fī raudhatil jannāt lahum

مَّا يَشَآءُونَ عِندَ رَبِّهِمْ ۚ ذَٰلِكَ هُوَ ٱلْفَضْلُ ٱلْكَبِيرُ ٢٢

22 | besar | karunia | ia | demi- kian itu | Tuhan mereka | di sisi | mereka kehendaki | apa yang

mā yasyā-ūna `inda rabbihim dzālika huwal fadhlul kabīr (22)

ذَٰلِكَ ٱلَّذِى يُبَشِّرُ ٱللَّهُ عِبَادَهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّٰلِحَٰتِ ۗ قُل لَّآ

ti- dak | kata- kanlah | kebajikan/ saleh | dan mereka beramal | mereka beriman | orang-2 yang | hamba-2- Nya | Alloh | menggem- birakan | yang | demikian/ itu

Dzālikal ladzī yubasy-syirul lāhu `ibādahul ladzīna āmanū wa`amilush shāliĥāt qul lā

أَسْـَٔلُكُمْ عَلَيْهِ أَجْرًا إِلَّا ٱلْمَوَدَّةَ فِى ٱلْقُرْبَىٰ ۗ وَمَن يَقْتَرِفْ حَسَنَةً نَّزِدْ

Kami tam- bahkan | keba- ikan | menger- jakan | dan ba- rang siapa | kekelu- argaan | da- lam | kasih sayang | ke- cuali | im- balan | atasnya (seruan) | aku minta ke- pada kalian

as-alukum `alaihi ajran illal mawaddata fil qurbā wamay yaqtarif ĥasanatan nazid

لَهٗ	فِيْهَا	حُسْنًا ۗ	اِنَّ	اللّٰهَ	غَفُوْرٌ	شَكُوْرٌ	﴿٢٣﴾	اَمْ	يَقُوْلُوْنَ	افْتَرٰى	عَلَى	اللّٰهِ
baginya	padanya	kebaikan	sesungguhnya	Alloh	Maha Pengampun	Maha Mensyukuri	23	atau-kah	mereka mengatakan	dia mengada-adakan	atas/ terhadap	Alloh

lahū fīhā ĥusnā innal lāha ghafūrun syakūr (23) Am yaqūlūnaf tarā `alal lāhi

كَذِبًا ۚ	فَاِنْ	يَّشَاِ	اللّٰهُ	يَخْتِمْ	عَلٰى	قَلْبِكَ ۗ	وَيَمْحُ	اللّٰهُ	الْبَاطِلَ	وَيُحِقُّ	الْحَقَّ
dusta	maka jika	menghendaki	Alloh	Dia menutup/ mengunci mati	atas	hati kamu	dan menghapuskan	Alloh	kebatilan	dan Dia membenarkan	kebenaran

kadzibā fa-iy yasya-il lāhu yakhtim `alā qalbik wayamĥul lāhul bāthila wayuĥiqqul ĥaqqa

بِكَلِمٰتِهٖ ۗ	اِنَّهٗ	عَلِيْمٌۢ	بِذَاتِ	الصُّدُوْرِ	﴿٢٤﴾	وَهُوَ	الَّذِيْ	يَقْبَلُ	التَّوْبَةَ
dengan kalimat-kalimat-Nya	sungguh Dia	Maha Mengetahui	dengan yang ada	(dalam) dada	24	dan Dia	yang	menerima	tobat

bikalimātih innahū `alīmum bidzātish shudūr (24) Wahuwal ladzī yaqbalut taubata

عَنْ	عِبَادِهٖ	وَيَعْفُوْا	عَنِ	السَّيِّاٰتِ	وَيَعْلَمُ	مَا	تَفْعَلُوْنَ ۙ	﴿٢٥﴾
dari	hamba-2-Nya	dan Dia memaafkan	dari	kesalahan-kesalahan	dan Dia mengetahui	apa yang	kalian kerjakan	25

`an `ibādihī waya`fū `anis sayyi-āti waya`lamu mā taf`alūn (25)

وَيَسْتَجِيْبُ	الَّذِيْنَ	اٰمَنُوْا	وَعَمِلُوا	الصّٰلِحٰتِ	وَيَزِيْدُهُمْ	مِّنْ	فَضْلِهٖ ۗ
dan Dia memperkenankan	orang-2 yang	mereka beriman	dan mereka beramal	kebajikan/ saleh	dan Dia menambah mereka	dari	karunia-Nya

Wayastajībul ladzīna āmanū wa`amilush shāliĥāti wayazīduhum min fadhlih

وَالْكٰفِرُوْنَ	لَهُمْ	عَذَابٌ	شَدِيْدٌ	﴿٢٦﴾	۞	وَلَوْ	بَسَطَ	اللّٰهُ	الرِّزْقَ
dan orang-orang kafir	bagi mereka	azab	sangat/ keras	26		dan jika	melapangkan	Alloh	rezeki

walkāfirūna lahum `adzābun syadīd (26) Walau basathal lāhur rizqa

لِعِبَادِهٖ	لَبَغَوْا	فِى	الْاَرْضِ	وَلٰكِنْ	يُّنَزِّلُ	بِقَدَرٍ	مَّا	يَشَاۤءُ ۗ	اِنَّهٗ	بِعِبَادِهٖ
bagi hamba-2-Nya	tentu mereka melampaui batas	di	muka bumi	tetapi	Dia menurunkan	dengan ketentuan/ukuran	apa yang	Dia kehendaki	sungguh Dia	dengan hamba-2-Nya

li`ibādihī labaghau fil ardhi walākiy yunazzilu biqadarim mā yasyāk innahū bi`ibādihī

خَبِيْرٌۢ	بَصِيْرٌ	﴿٢٧﴾	وَهُوَ	الَّذِيْ	يُنَزِّلُ	الْغَيْثَ	مِنْۢ	بَعْدِ	مَا	قَنَطُوْا
Maha Mengetahui	Maha Melihat	27	dan Dia	yang	menurunkan	hujan	dari	sesudah	apa yang	mereka berputus asa

khabirūm bashīr (27) Wahuwal ladzī yunazzilul ghaitsa mim ba`di mā qanathū

وَيَنْشُرُ	رَحْمَتَهٗ ۗ	وَهُوَ	الْوَلِيُّ	الْحَمِيْدُ	﴿٢٨﴾	وَمِنْ	اٰيٰتِهٖ	خَلْقُ
dan Dia menyebarkan	rahmat-Nya	dan Dia	Maha Pelindung	Maha Terpuji	28	dan di antara/dari	tanda-tanda-Nya	ciptaan

wayansyuru raĥmatah wahuwal waliyyul ĥamīd (28) Wamin āyātihī khalqus

السَّمٰوٰتِ	وَالْاَرْضِ	وَمَا	بَثَّ	فِيْهِمَا	مِنْ	دَاۤبَّةٍ ۗ	وَهُوَ	عَلٰى	جَمْعِهِمْ
langit	dan bumi	dan apa yang	bertebaran	pada keduanya	dari	makhluk melata	dan Dia	atas	mengumpulkan mereka

samāwāti wal-ardhi wamā bats-tsa fīhimā min dābbah wahuwa `alā jam`ihim

اِذَا	يَشَاۤءُ	قَدِيْرٌ ۚ	﴿٢٩﴾	وَمَآ	اَصَابَكُمْ	مِّنْ	مُّصِيْبَةٍ	فَبِمَا
apabila	Dia menghendaki	Mahakuasa	29	dan apa yang	menimpa kalian	dari	suatu bahaya/ musibah	maka dengan apa /disebabkan

idzā yasyā-u qadīr (29) Wamā ashābakum mim mushībatin fabimā

كَسَبَتْ	اَيْدِيْكُمْ	وَيَعْفُوْا	عَنْ	كَثِيْرٍ ۗ	﴿٣٠﴾	وَمَآ	اَنْتُمْ	بِمُعْجِزِيْنَ
perbuatan	tangan-2 kalian	dan Dia memaafkan	dari	kebanyakan/ sebagian besar	30	dan tidaklah	kalian	dengan melemahkan/ melepaskan

kasabat aidīkum waya`fū `an katsīr (30) Wamā antum bimu`jizīna

24. Bahkan mereka mengatakan: "dia (Muhammad) telah mengada-adakan dusta terhadap Alloh". Maka jika Alloh menghendaki niscaya Dia mengunci mati hatimu; dan Alloh menghapuskan yang batil (atau tidak benar) dan membenarkan yang hak (atau benar) dengan kalimat-kalimat-Nya (yakni Al Qurān). Sungguh Dia Maha Mengetahui dengan semua yang ada dalam dada.

25. Dan Dialah yang menerima tobat dari hamba-hamba-Nya dan memaafkan kesalahan-kesalahan dan mengetahui apa yang kamu kerjakan,

26. dan Dia memperkenankan (doa) orang-orang yang beriman serta mengerjakan amal saleh dan menambah (pahala) kepada mereka sebagai karunia-Nya. Dan orang-orang yang kafir, bagi mereka azab yang sangat keras.

27. ۞ Dan jikalau Alloh melapangkan rezeki kepada hamba-hamba-Nya tentulah mereka akan melampaui batas di muka bumi, tetapi Alloh menurunkan apa yang dikehendaki-Nya dengan ukuran. Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui lagi Maha Melihat hamba-hamba-Nya.

28. Dan Dialah yang menurunkan hujan sesudah mereka berputus asa, dan menyebarkan rahmat-Nya. Dan Dialah Yang Maha Pelindung lagi Maha Terpuji.

29. Di antara (ayat-ayat atau) tanda-tanda-Nya ialah menciptakan langit dan bumi, dan makhluk-makhluk melata yang Dia sebarkan pada keduanya. Dan Dia Maha Kuasa mengumpulkan mereka semua apabila dikehendaki-Nya.

30. Dan apa saja musibah yang menimpa kamu maka adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri, dan Alloh memaafkan sebagian besar (dari kesalahan-kesalahanmu).

31. Dan kamu tidak dapat melepaskan diri (dari azab Alloh) di muka bumi, dan kamu tidak memperoleh seorang pelindung dan tidak pula penolong selain Alloh.
32. Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah kapal-kapal (yang berlayar) di laut seperti gunung-gunung,
33. jika Dia menghendaki, Dia akan menenangkan angin, maka jadilah kapal-kapal itu terhenti di permukaan laut. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan-Nya) bagi setiap orang yang banyak bersabar dan banyak bersyukur,
34. atau kapal-kapal itu dibinasakan-Nya karena perbuatan mereka atau Dia memberi maaf sebagian besar (dari mereka).
35. Dan supaya orang-orang yang membantah ayat-ayat (kekuasaan) Kami mengetahui bahwa mereka sekali-kali tidak akan memperoleh jalan ke luar (dari siksaan).
36. Maka sesuatu yang diberikan kepadamu, itu adalah kenikmatan hidup di dunia; dan yang ada pada sisi Alloh lebih baik dan lebih kekal bagi orang-orang yang beriman, dan hanya kepada Tuhan mereka, mereka bertawakkal.
37. Dan (bagi) orang-orang yang menjauhi dosa-dosa besar dan perbuatan-perbuatan keji, dan apabila mereka marah maka mereka segera memberi/meminta maaf.
38. Dan (bagi) orang-orang yang menerima (atau mematuhi) seruan Tuhannya (yakni azan) lalu (mereka) mendirikan salat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka.
39. Dan (bagi) orang-orang yang apabila mereka diperlakukan dengan zalim, mereka membela diri.
40. Dan balasan suatu kejahatan adalah kejahatan yang serupa, maka barang siapa memaafkan dan berbuat baik maka pahalanya atas (tanggungan) Alloh. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang zalim.

فِى الۡاَرۡضِ ۚ وَمَا لَكُمۡ مِّنۡ دُوۡنِ اللّٰهِ مِنۡ وَّلِىٍّ وَّلَا نَصِيۡرٍ ﴿۳۱﴾

31 | seorang penolong | dan tidak | seorang pelindung | dari | Alloh | selain | dari | bagi kalian | dan tidak ada | bumi | di

fil ardh wamā lakum min dūnil lāhi miw waliyyiw walā nashīr (31)

وَمِنۡ اٰيٰتِهِ الۡجَوَارِ فِى الۡبَحۡرِ كَالۡاَعۡلَامِ ؕ ﴿۳۲﴾ اِنۡ يَّشَاۡ يُسۡكِنِ الرِّيۡحَ

angin | Dia menenang-kan / diamkan | Dia meng-hendaki | jika | 32 | seperti gunung-gunung | laut | di | kapal-kapal | tanda-tanda-Nya | dan di antara

Wamin āyātihil jawāri fil baĥri kal-a`lām (32) Iy yasya^{k} yuskinir rīĥa

فَيَظۡلَلۡنَ رَوَاكِدَ عَلٰى ظَهۡرِهٖ ؕ اِنَّ فِىۡ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّـكُلِّ صَبَّارٍ شَكُوۡرٍ ۙ

orang yang bersyukur | orang yang bersabar | bagi setiap | benar-2 tanda-2 | yang de-mikian | pa-da | sung-guh | punggungnya/ permukaan | atas | terhenti/ diam | maka jadilah ia (kapal-2)

fayazhlalna rawākida `alā zhahrih inna fī dzālika la-āyātil likulli shabbārin syakūr

﴿۳۳﴾ اَوۡ يُوۡبِقۡهُنَّ بِمَا كَسَبُوۡا وَيَعۡفُ عَنۡ كَثِيۡرٍ ۙ ﴿۳۴﴾ وَّيَعۡلَمَ الَّذِيۡنَ

orang-2 yang | dan me-ngetahui | 34 | kebanyakan/ sebagian besar | dari | dan Dia memberi maaf | perbuatan mereka | dengan apa | Dia membi-nasakannya | atau | 33

(33) Au yūbiqhunna bimā kasabū waya`fu `an katsīr (34) Waya`lamal ladzīna

يُجَادِلُوۡنَ فِىۡۤ اٰيٰتِنَا ؕ مَا لَهُمۡ مِّنۡ مَّحِيۡصٍ ﴿۳۵﴾ فَمَاۤ اُوۡتِيۡتُمۡ مِّنۡ شَىۡءٍ فَمَتَاعُ

maka ke-senangan | sesu-atu | dari | diberikan kepada kalian | maka apa yang | 35 | tempat lari/ jalan keluar | dari | bagi mereka | tidak ada | ayat-2 Kami | pada | mereka membantah

yujādilūna fī āyātinā mā lahum mim maĥīsh (35) Famā ūtītum min syai-in famatā`ul

الۡحَيٰوةِ الدُّنۡيَا ۚ وَمَا عِنۡدَ اللّٰهِ خَيۡرٌ وَّاَبۡقٰى لِلَّذِيۡنَ اٰمَنُوۡا وَعَلٰى رَبِّهِمۡ

Tuhan mereka | dan atas/ kepada | mereka beriman | bagi orang-orang yang | dan lebih kekal | lebih baik | Alloh | di sisi | dan apa yang | dunia | kehi-dupan

ĥayātid dunyā wamā `indal lāhi khairuw wa-abqā lilladzīna āmanū wa`alā rabbihim

يَتَوَكَّلُوۡنَ ۚ ﴿۳۶﴾ وَالَّذِيۡنَ يَجۡتَنِبُوۡنَ كَبٰٓـئِرَ الۡاِثۡمِ وَالۡفَوَاحِشَ وَاِذَا مَا

apa yang | dan apabila | dan perbu-atan keji | dosa | besar | mereka menjauhi | dan orang-orang yang | 36 | mereka ber-tawakal

yatawakkalūn (36) Walladzīna yajtanibūna kabā-iral itsmi walfawāĥisya wa-idzā mā

غَضِبُوۡا هُمۡ يَغۡفِرُوۡنَ ۚ ﴿۳۷﴾ وَالَّذِيۡنَ اسۡتَجَابُوۡا لِرَبِّهِمۡ وَاَقَامُوا الصَّلٰوةَ ۖ

salat | dan mereka mendirikan | kepada Tu-han mereka | mereka mem-perkenankan | dan orang-orang yang | 37 | mereka mengampuni | me-reka | mereka marah

ghadhibūhum yaghfirūn (37) Walladzīnas tajābū lirabbihim wa-aqāmush shalāta

وَاَمۡرُهُمۡ شُوۡرٰى بَيۡنَهُمۡ ۖ وَمِمَّا رَزَقۡنٰهُمۡ يُنۡفِقُوۡنَ ۚ ﴿۳۸﴾ وَالَّذِيۡنَ اِذَاۤ اَصَابَهُمُ

menimpa mereka | apa-bila | dan orang-orang yang | 38 | mereka me-nafkahkan | Kami beri rezeki mereka | dan seba-gian apa | di antara mereka | musya-warah | dan urusan mereka

wa-amruhum syūrā bainahum wamimmā razaqnāhum yunfiqūn (38) Walladzīna idzā ashābahumul

الۡبَغۡىُ هُمۡ يَنۡتَصِرُوۡنَ ﴿۳۹﴾ وَجَزٰٓؤُا سَيِّئَةٍ سَيِّئَةٌ مِّثۡلُهَا ۚ فَمَنۡ عَفَا

mema-afkan | maka ba-rang siapa | serupa dengannya | keja-hatan | keja-hatan | dan ba-lasan | 39 | mereka menolong/ membela diri | me-reka | keza-liman

baghyu hum yantashirūn (39) Wajazā-u sayyi-atin sayyi-atum mitsluhā faman `afā

وَاَصۡلَحَ فَاَجۡرُهٗ عَلَى اللّٰهِ ؕ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الظّٰلِمِيۡنَ ﴿۴۰﴾ وَلَمَنِ انۡتَصَرَ

menolong/ membela diri | dan sung-guh siapa | 40 | orang-orang yang zalim | Dia me-nyukai | ti-dak | sungguh Dia | Alloh | atas | maka pa-halanya | dan berbu-at baik

wa-ashlaĥa fa-ajruhū `alal lāh innahū lā yuĥibbuzh zhālimīn (40) Walamanin tashara

بَعْدَ ظُلْمِهٖ فَاُولٰۤىِٕكَ مَا عَلَيْهِمْ مِّنْ سَبِيْلٍ ۗ ﴿٤١﴾ اِنَّمَا السَّبِيْلُ عَلَى الَّذِيْنَ

orang-2	atas	jalan	sungguh		jalan	dari	atas	tidak	maka me-	terani-	sesu-
yang			hanyalah	41			mereka	ada	reka itu	ayanya	dah

ba`da zhulmihī fa-ulā-ika mā `alaihim min sabīl (41) Innamas sabīlu `alal ladzīna

يَظْلِمُوْنَ النَّاسَ وَيَبْغُوْنَ فِى الْاَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ ۗ اُولٰۤىِٕكَ لَهُمْ

bagi	mere-	kebe-	dengan ti-	muka	di	dan mereka me-	manusia	mereka
mereka	ka itu	naran	dak/tanpa	bumi		lampaui batas		menganiaya

yazhlimūnan nāsa wayabghūna fil ardhi bighairil ĥaqq ulā-ika lahum `adzābun alīm (42)

عَذَابٌ اَلِيْمٌ ﴿٤٢﴾ وَلَمَنْ صَبَرَ وَغَفَرَ اِنَّ ذٰلِكَ لَمِنْ عَزْمِ الْاُمُوْرِ ࣖ

urusan	teguh	benar-2 da-	demi-	sung-	dan dia meng-	dia	dan sung-		pedih	azab
	hati	ri/termasuk	kian itu	guh	ampuni	sabar	guh orang	42		

Walaman shabara waghafara inna dzālika lamin `azmil umūr

﴿٤٣﴾ وَمَنْ يُّضْلِلِ اللّٰهُ فَمَا لَهٗ مِنْ وَّلِيٍّ مِّنْۢ بَعْدِهٖ ۗ وَتَرَى الظّٰلِمِيْنَ

orang-orang	dan kalian	sesu-	da-	seorang pelin-	da-	bagi-	maka	(oleh)	menye-	dan ba-	
yang zalim	akan melihat	dah itu	ri	dung /pemimpin	ri	nya	tidak	Alloh	satkan	rang siapa	43

(43) Wamay yudhlilil lāhu famā lahū miw waliyyim mim ba`dih watarazh zhālimīna

لَمَّا رَاَوُا الْعَذَابَ يَقُوْلُوْنَ هَلْ اِلٰى مَرَدٍّ مِّنْ سَبِيْلٍ ۚ ﴿٤٤﴾

	jalan	dari	kem-	kepada/	apa-	mereka	azab	mereka	ke-
44			bali	untuk	kah	berkata		melihat	tika

lammā ra-awul `adzāba yaqūlūna hal ilā maraddim min sabīl (44)

وَتَرٰىهُمْ يُعْرَضُوْنَ عَلَيْهَا خٰشِعِيْنَ مِنَ الذُّلِّ يَنْظُرُوْنَ

mereka	rendah/	dari	keadaan	atasnya	mereka di-	dan kalian akan
melihat	hina		tunduk	(neraka)	hadapkan	melihat mereka

Watarāhum yu`radhūna `alaihā khāsyi`īna minadz dzulli yanzhurūna

مِنْ طَرْفٍ خَفِيٍّ ۗ وَقَالَ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِنَّ الْخٰسِرِيْنَ الَّذِيْنَ

orang-2	orang-orang	sesung-	mereka	orang-2	dan	tersem-	pandang-	dari
yang	yang rugi	guhnya	beriman	yang	berkata	bunyi	an mata	

min tharfin khafiyy waqālal ladzīna āmanū innal khāsirīnal ladzīna

خَسِرُوْٓا اَنْفُسَهُمْ وَاَهْلِيْهِمْ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ ۗ اَلَآ اِنَّ الظّٰلِمِيْنَ

orang-orang	sesung-	ingat-	kiamat	pada	dan keluar-	diri	mereka
yang zalim	guhnya	lah		hari	ga mereka	mereka	merugikan

khasirū anfusahum wa-ahlīhim yaumal qiyāmah alā innazh zhālimīna

فِيْ عَذَابٍ مُّقِيْمٍ ﴿٤٥﴾ وَمَا كَانَ لَهُمْ مِّنْ اَوْلِيَاۤءَ يَنْصُرُوْنَهُمْ

menolong	pelindung-	dari	bagi	ada	dan		kekal	azab	dalam
mereka	pelindung		mereka		tidak	45			

fī `adzābim muqīm (45) Wamā kāna lahum min auliyā-a yanshurūnahum

مِّنْ دُوْنِ اللّٰهِ ۗ وَمَنْ يُّضْلِلِ اللّٰهُ فَمَا لَهٗ مِنْ سَبِيْلٍ ۗ ﴿٤٦﴾ اِسْتَجِيْبُوْا

perkenan-		jalan	dari	bagi-	maka ti	(oleh)	menye-	dan ba-	Alloh	selain	dari
kanlah	46			nya	dak ada	Alloh	satkan	rang siapa			

min dūnil lāh wamay yudhlilil lāhu famā lahū min sabīl (46) Istajībū

لِرَبِّكُمْ مِّنْ قَبْلِ اَنْ يَّأْتِيَ يَوْمٌ لَّا مَرَدَّ لَهٗ مِنَ اللّٰهِ ۗ مَا لَكُمْ

bagi	tidak	Alloh	dari	bagi-	di-	tidak	suatu	akan	bah-	sebe-	dari	bagi Tu-
kalian	ada			nya	tolak		hari	datang	wa	lum		han kalian

lirabbikum min qabli ay ya[k]tiya yaumul lā maradda lahū minal lāh mā lakum

41. Dan sesungguhnya orang-orang yang membela diri sesudah teraniaya, tidak ada jalan untuk (menyalahkan) mereka.
42. Sungguh jalan untuk menyalahkan itu adalah atas orang-orang yang menganiaya manusia, dan mereka melampaui batas di muka bumi tanpa kebenaran. Mereka itu mendapat azab yang pedih.
43. Tetapi orang yang bersabar dan memaafkan, sesungguhnya (perbuatan) yang demikian itu termasuk hal-hal yang diutamakan.
44. Dan siapa yang disesatkan Alloh, maka tidak ada baginya seorang pemimpinpun sesudah itu. Dan kamu akan melihat orang-orang yang zalim ketika mereka melihat azab berkata: "Adakah kiranya jalan untuk kembali (ke dunia)?"
45. Dan kamu akan melihat mereka dihadapkan ke neraka dalam keadaan tunduk karena (merasa) hina, mereka melihat dengan pandangan yang lesu. Dan orang-orang yang beriman berkata: "Sesungguhnya orang-orang yang merugi ialah orang-orang yang merugikan diri mereka sendiri dan keluarga mereka pada hari kiamat. Ingatlah, sesungguhnya orang-orang yang zalim itu berada dalam azab yang kekal.
46. Dan mereka sekali-kali tidak mempunyai pelindung-pelindung yang dapat menolong mereka selain Alloh. Dan siapa yang disesatkan Alloh, maka tidaklah ada baginya satu jalanpun (untuk mendapat petunjuk).
47. Patuhilah seruan Tuhanmu sebelum datang dari Alloh suatu hari yang tidak dapat ditolak kedatangannya (yakni kiamat). Kamu tidak memperoleh tempat berlindung pada hari itu dan tidak (pula) dapat mengingkari (dosa-dosamu).

48. Jika mereka berpaling, maka Kami tidak mengutus kamu sebagai pengawas bagi mereka. Kewajibanmu tidak lain hanyalah menyampaikan (risalah). Sesungguhnya apabila Kami merasakan kepada manusia sesuatu rahmat dari Kami, dia bergembira ria karena rahmat itu. Dan jika mereka ditimpa kesusahan disebabkan perbuatan tangan mereka sendiri (niscaya mereka ingkar), karena sesungguhnya manusia itu amat ingkar (akan nikmat).

49. Kepunyaan Alloh-lah kerajaan langit dan bumi, Dia menciptakan apa yang Dia kehendaki. Dia memberikan anak-anak perempuan kepada siapa yang Dia kehendaki, dan memberikan anak-anak lelaki kepada siapa yang Dia kehendaki,

50. atau Dia menganugerahkan jenis laki-laki dan perempuan (kepada siapa) yang dikehendaki-Nya, dan Dia menjadikan mandul, siapa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa.

51. ۞ Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Alloh berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu, atau dibelakang tabir, atau dengan mengutus seorang utusan (malaikat) lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya, apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana.

52. Dan demikianlah Kami wahyukan kepadamu ruh (Al Qurān) dengan perintah Kami. Sebelumnya kamu tidaklah mengetahui apakah Al Kitab (Al Qurān) dan tidak pula mengetahui apakah iman itu, tetapi Kami menjadikan Al Qurān itu cahaya, dengan itu Kami memberi petunjuk siapa yang Kami kehendaki di antara hamba-hamba Kami. Dan sesungguhnya kamu benar-benar memberi petunjuk kepada jalan yang lurus,

مِّنْ مَّلْجَاٍ يَّوْمَئِذٍ وَّمَا لَكُمْ مِّنْ نَّكِيْرٍ ٤٧ فَاِنْ اَعْرَضُوْا

mereka berpaling | maka jika | 47 | mengingkari | dari | bagi kalian | dan tidak ada | pada hari itu | tempat berlindung | dari

mim malja-iy yauma-idziw wamā lakum min nakīr (47) Fa-in a`radhū

فَمَآ اَرْسَلْنٰكَ عَلَيْهِمْ حَفِيْظًا ۗ اِنْ عَلَيْكَ اِلَّا الْبَلٰغُ ۗ وَاِنَّآ اِذَآ

apabila | dan sungguh Kami | penyampaian | kecuali | atas kamu | tidaklah | penjaga/ pengawal | atas | Kami mengutus kamu | maka tidak

famā arsalnāka `alaihim ĥafīzhā in `alaika illal balāgh wa-innā idzā

اَذَقْنَا الْاِنْسَانَ مِنَّا رَحْمَةً فَرِحَ بِهَا ۚ وَاِنْ تُصِبْهُمْ سَيِّئَةٌ ۢ

kejahatan/ kesusahan | menimpa mereka | dan jika | karenanya | dia gembira | rahmat | dari Kami | manusia | Kami merasakan

adzaqnal insāna minnā raĥmatan fariĥa bihā wa-in tushibhum sayyi-atum

بِمَا قَدَّمَتْ اَيْدِيْهِمْ فَاِنَّ الْاِنْسَانَ كَفُوْرٌ ٤٨ لِلّٰهِ مُلْكُ

kerajaan | bagi Alloh | 48 | sangat ingkar | manusia | maka sungguh | tangan-2 mereka | didahulukan/ perbuat | dengan sebab

bimā qaddamat aidīhim fa-innal insāna kafūr (48) Lillāhi mulkus

السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ۗ يَخْلُقُ مَا يَشَآءُ ۗ يَهَبُ لِمَنْ يَّشَآءُ اِنَاثًا

anak perempuan | Dia kehendaki | kepada siapa yang | Dia memberi | Dia kehendaki | apa yang | Dia menciptakan | dan bumi | langit

samāwāti wal-ardh yakhluqu mā yasyā̂[k] yahabu limay yasyā̂-u inātsaw

وَّيَهَبُ لِمَنْ يَّشَآءُ الذُّكُوْرَ ٤٩ اَوْ يُزَوِّجُهُمْ ذُكْرَانًا وَّاِنَاثًا ۚ

dan perempuan | laki-laki | Dia menjodohkan mereka | atau | 49 | anak laki-laki | Dia kehendaki | kepada siapa yang | dan Dia memberi

wayahabu limay yasyā̂-udz dzukūr (49) Au yuzawwijuhum dzukrānaw wa-inātsā

وَيَجْعَلُ مَنْ يَّشَآءُ عَقِيْمًا ۗ اِنَّهٗ عَلِيْمٌ قَدِيْرٌ ٥٠ ۞ وَمَا كَانَ

ada | dan tidak | 50 | Mahakuasa | Maha Mengetahui | sungguh Dia | mandul | Dia kehendaki | siapa yang | dan Dia menjadikan

wayaj`alu may yasyā̂-u `aqīmā innahū `alīmun qadīr (50) Wamā kāna

لِبَشَرٍ اَنْ يُّكَلِّمَهُ اللّٰهُ اِلَّا وَحْيًا اَوْ مِنْ وَّرَآئِ حِجَابٍ اَوْ يُرْسِلَ

mengutus | atau | tabir | belakang | dari | atau | wahyu | kecuali | Alloh | berkata-kata dengannya | bahwa | bagi seorang manusia

libasyarin ay yukallimahul lāhu illā waĥyan au miw warā̂-i ĥijābin au yursila

رَسُوْلًا فَيُوْحِيَ بِاِذْنِهٖ مَا يَشَآءُ ۗ اِنَّهٗ عَلِيٌّ حَكِيْمٌ ٥١

51 | Mahabijaksana | Mahatinggi | sungguh Dia | Dia kehendaki | apa yang | dengan izin-Nya | lalu diwahyukan | utusan

rasūlan fayūĥiya bi-idznihī mā yasyā̂[k] innahū `aliyyun ĥakīm (51)

وَكَذٰلِكَ اَوْحَيْنَآ اِلَيْكَ رُوْحًا مِّنْ اَمْرِنَا ۗ مَا كُنْتَ تَدْرِيْ مَا الْكِتٰبُ

Al-Kitab (Al-Qurān) | apakah | kamu mengetahui | kamu adalah | tidaklah | urusan Kami | dari | ruh (Al-Qurān) | kepada kamu | Kami wahyukan | dan demikianlah

Wakadzālika auĥainā̂ ilaika rūĥam min amrinā mā kunta tadrī mal kitābu

وَلَا الْاِيْمَانُ وَلٰكِنْ جَعَلْنٰهُ نُوْرًا نَّهْدِيْ بِهٖ مَنْ نَّشَآءُ مِنْ عِبَادِنَا ۗ

hamba-2 Kami | dari | Kami kehendaki | siapa yang | dengannya | Kami beri petunjuk | cahaya | Kami jadikan | akan tetapi | iman | dan tidak

walal īmānu walākin ja`alnāhu nūran nahdī bihī man nasyā̂-u min `ibādinā

وَاِنَّكَ لَتَهْدِيْٓ اِلٰى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيْمٍ ۙ ٥٢ صِرَاطِ اللّٰهِ الَّذِيْ لَهٗ

milik-Nya | yang | Alloh | jalan | 52 | lurus | jalan | kepada | benar-2 kamu beri petunjuk | dan sungguh kamu

wa-innaka latahdī ilā shirāthim mustaqīm (52) Shirāthil lāhil ladzī lahū

مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ ۗ اَلَآ اِلَى اللّٰهِ تَصِيْرُ الْاُمُوْرُ 

مَا	فِي	السَّمٰوٰتِ	وَمَا	فِي	الْاَرْضِ	اَلَآ	اِلَى	اللّٰهِ	تَصِيْرُ	الْاُمُوْرُ	٥٣
apa yang	di	langit	dan segala apa	di	bumi	ingat-lah	ke-pada	Alloh	kem-bali	semua urusan	53

mā fis samāwāti wamā fil ardh alā̃ ilal lāhi tashīrul umūr (53)

53. (yaitu) jalan Alloh yang kepunyaan-Nya segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Ingatlah, bahwa kepada Alloh-lah kembali semua urusan.